

PELATIHAN SENI KALIGRAFI DI MI AL HIKMAH TAMBUN SELATAN

Lulu Isnaini¹, Aulia Ayu Rohayah², Siti Asiah³

^{1,2}Universitas Islam 45

luluisanini16.li@gmail.com¹, auliaayurohayahunisma45@gmail.com²,

sitiasiah@unismabekasi.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 28 September 2022

Direvisi : 10 Oktober 2022

Disetujui : 12 Oktober 2022

Keywords:

Caligraphy, Students, Training

ABSTRACT:

This program is held to develop the talents of every student at Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah. By carrying out 3 activities in this Arabic (Calligraphy) writing training program, which uses the face-to-face 2-meeting training method, and the training method via Whatsapp group. During the face-to-face training, 2 techniques were used, the first was the technique of writing with 1 tilted pencil, and the second was the technique of writing with 2 pencils tied together. Meanwhile, the training was via whatsapp group, with material videos and tutorials on how to write calligraphy with 2 pencils that were tied and colored. The target participants in these 2 activities are different, during the face-to-face training the target is class 5 MI, while the training via whatsapp group has a mix of participants from class 5 Madrasah Ibtidaiyah around South Tambun Demon

PENDAHULUAN

Dalam sekolah Islam atau Madrasah (Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah) lebih mengutamakan pelajaran agama dibanding ilmu pengetahuan umum. Mata pelajaran fiqih, sejarah kebudayaan Islam, akidah akhlak masih bisa dijangkau oleh siswa karena penulisannya menggunakan Bahasa Indonesia, lain halnya dengan mata pelajaran Al-Qur'an, Hadis dan Bahasa Arab yang menggunakan penulisan Bahasa Arab. Para siswa yang tidak terbiasa akan menganggap ini adalah suatu penulisan yang sulit, untuk itu dalam membiasakan menulis Arab dikembangkan melalui pelatihan seni tulis Kaligrafi Arab (Agustin & Ibrahim, 2020).

Dalam perkembangannya kaligrafi telah bertransformasi dimana saat ini bukan hanya sekedar belajar mengenai tulisan indah yang berkaidah, namun juga mulai dikembangkan ke konsep visual *art* atau kesenirupaannya itu sendiri dengan mempertimbangkan berbagai unsur seni rupa yang ada (Choirudin et al., 2021; Putra et al., 2020; Putra & Sawarjuwono, 2019). Menurut Habibah et al. (2021) menjelaskan bahwa perkembangan kaligrafi Arab tak lepas dari pengaruh ornamen yang terikat oleh aturan baku tentang penulisan kaligrafi, namun bisa juga menjadi ekspresi dari seniman yang membuatnya.

MI AL-HIKMAH Tambun Selatan belum menerapkan adanya mata pelajaran atau ekstrakurikuler tentang kaligrafi. Padahal perkembangan seni Islam (Kaligrafi) ini sudah sangat meluas di Indonesia. Terbukti dengan banyaknya sanggar-sanggar kaligrafi, bahkan terdapat pondok khusus untuk mengembangkan seni Islam ini, seperti: Lemka Sukabumi, Sakal Jombang, PSKQ Kudus, dan masih banyak lagi. Ditambah banyaknya perlombaan kaligrafi di berbagai acara. Salah satu lomba kaligrafi yang paling terkenal di Indonesia yaitu cabang kaligrafi dalam acara MTQ yang diusung oleh Ustad Dr Didin Sirojuddin, yang dimana kaligrafi merupakan salah satu cabang dalam MTQ yang paling dilirik oleh masyarakat. Pada abad modern, kaligrafi Arab juga mengalami metamorfosis dari model bentuk representasi figural berupa gambar hewan dan tanaman digunakan untuk memberikan daya visual yang kuat seperti yang

terdapat dalam berbagai bentuk kaligrafi Arab masa kini, suatu kreativitas yang juga dimunculkan di dalam kaligrafi Jawa untuk merepresentasikan tokoh pewayangan (Mujahidin, 2016).

Kaligrafi menurut Sirojuddin (2014) adalah seni menulis indah dengan pena. Seni kaligrafi ini memiliki banyak fungsi, tidak hanya sebagai penghias ruangan agar terlihat indah, melainkan sebagai media ibadah dan dakwah untuk mengagungkan nama Allah Swt dan sebagai sarana penyaluran kreativitas seni. Sedangkan, menurut Aprilia (2022) kaligrafi adalah suatu bentuk karya seni rupa yang lebih menekankan keindahan pada bentuk huruf yang sehingga mempunyai nilai-nilai estetika. Auliya (2019) mengatakan kaligrafi juga sebagai sarana informasi yang memiliki keindahan dan bernilai budaya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan pembelajaran kaligrafi ini diadakan menggunakan strategi pendekatan yang berpusat pada anak dengan metode pembelajaran demonstrasi atau metode ceramah dan juga metode drill atau metode pelatihan. Dimana metode tersebut para siswa diminta untuk membuat karya tulisan mereka yang telah dicontohkan oleh pengajar dan media yang digunakan adalah kertas dan alat tulis (2 buah pensil, penghapus, dan pensil warna). Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman mengenai seni menulis khat kaligrafi tersebut sampai pelaksanaan praktek sesuai dengan metode yang tepat sehingga akan memberikan manfaat signifikan bagi siswanya. Dengan kegiatan ini akan membentuk kedisiplinan, kesabaran dan ketekunan dalam menulis kaligrafi tersebut. Dampak lain dari adanya pelatihan seni kaligrafi adalah untuk pembentuk karakter para siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menerapkan metode pelatihan dengan beberapa tahapan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik (Basri et al., 2022). Pada metode pelatihan kaligrafi, penulis

berpedoman Lembaga Kaligrafi (LEMKA). Menurut LEMKA metode pelatihan kaligrafi yang diterapkan adalah (Ariesta & Maulana, 2020):

Metode Ceramah

Metode interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta diklat (Faturrahman & Arini, 2018). Dalam metode ceramah ini juga dilengkapi dengan presentasi dalam bentuk powerpoint untuk memudahkan pemahaman siswa.

Metode Demontrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada murid dan sebaliknya, murid menjawab dan dapat bertanya kembali.

Metode Latihan atau Drill

Metode latihan atau drill digunakan untuk melatih para siswa MI Al Hikmah dalam belajar menulis Bahasa Arab (Kaligrafi) tatap muka.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema “Pelatihan Seni Kaligrafi Di MI AL Hikmah Tambun Selatan” diikuti oleh 20 peserta berupa para siswa kelas 5 dengan rentang umur 11 sampai dengan 12 tahun dan dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1: Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1	Observasi	10 Februari 2022	MI Al-Hikmah
2	Perencanaan Program	11 Februari 2022	Unisma Bekasi
3	Meminta Izin Kepada Instansi Yang Dituju	14 Februari 2022	MI Al-Hikmah
4	Sosialisasi Menulis Bahasa Arab Kaligrafi	4 Maret 2022	MI Al-Hikmah
5	Pelatihan Menulis Kaligrafi Menggunakan 1 Pensil	5 Maret 2022	MI Al-Hikmah
6	Pelatihan Menulis Kaligrafi Menggunakan 2 Pensil	7 Maret 2022	MI Al-Hikmah
7.	Evaluasi dan Controlling	10 Maret 2022	Whatsapp Grup

Pada kegiatan awal adalah perencanaan program KKN dilakukan dengan observasi lingkungan atau sosialisasi kepada pihak sekolah MI Al-Hikmah serta

meminta izin kepada Kepala Sekolah serta Wali Kelas (Kelas 5). Observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2022.



Gambar 1: Observasi Kepada Kepala Sekolah MI Al Hikmah dan Wali Kelas 5

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa mengenai kaligrafi itu sendiri. Penyampaian materi mengenai kaligrafi itu disertai dengan memberikan modul pelatihan sehingga bisa dibaca oleh siswa. Kegiatan presentasi dengan metode diskusi tersebut bertujuan untuk mengenalkan kaligrafi secara khusus kepada para siswa agar mereka bisa memahami jenis khat yang ada di kaligrafi dan aturan pembuat khat sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam presentasi juga dijelaskan bahwasanya membuat kaligrafi membutuhkan ketenangan pikiran dan kesabaran, karena hal ini berkaitan dengan hasil akhir dari karya yang di buat.



Gambar 2: Pelatihan Kaligrafi Dengan Metode Ceramah

Pada tanggal 05 Maret 2022, pelaksanaan pelatihan kaligrafi menggunakan satu pensil dilakukan dengan 20 siswa kelas 5 MI Al Hikmah. Dalam pelatihan ini, siswa diarahkan untuk belajar menulis kaligrafi dengan

khat naskhi. Khat naskhi merupakan khat yang mudah bagi pemula untuk belajar kaligrafi. Setelah penulis memberikan contoh cara menulis kaligrafi di papan tulis, selanjutnya para siswa mengikuti cara menulis kaligrafi di kertas.



Gambar 3: Pelatihan Kaligrafi Menggunakan Satu Pensil

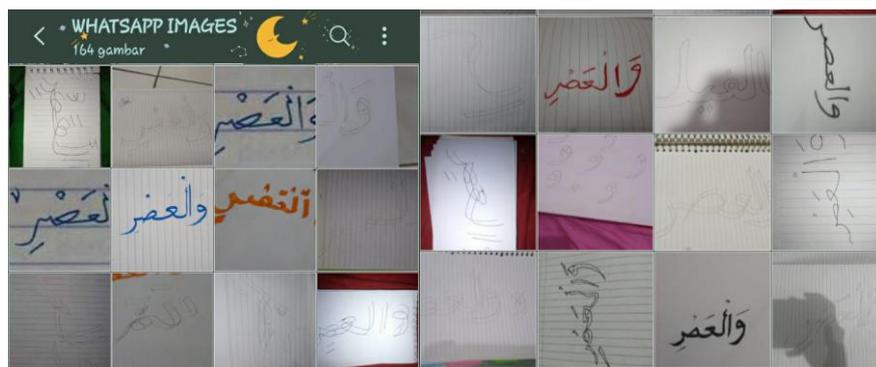
Pada tanggal 07 Maret 2022, pelatihan seni kaligrafi menggunakan dua pensil. Dalam pelatihan kedua para siswa sudah mengetahui dasar dan cara menulis kaligrafi, maka dalam pelatihan ini siswa diarahkan untuk belajar kaligrafi menggunakan dua pensil. Dengan demikian, siswa dapat mewarnai dan menghias kaligrafi yang telah dibuatnya.



Gambar 4: Pelatihan Kaligrafi Menggunakan Dua Pensil

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat tentunya terdapat kendala yang dihadapi yaitu masih banyak para siswa yang belum terlatih menulis huruf bahasa arab dengan bagus, selain itu penulis terkendala dengan waktu pelaksanaan pengabdian dikarenakan MI Al-Hikmah masih melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sehingga waktu pengabdian hanya dilakukan dua kali pertemuan.

Adapun cara mengatasi kendala tersebut adalah para siswa harus membiasakan menulis huruf bahasa arab dalam setiap hari minimal satu kalimat dalam bahasa arab. Dalam mengatasi peraturan pemerintah terkait sekolah dalam tatap muka terbatas, penulis juga melakukan sosialisasi untuk para siswa dalam mengirimkan tugas kaligrafinya. Dengan demikian, para siswa dapat melatih menulis kaligrafi di rumah.



Gambar 5: Pengumpulan Tugas Kaligrafi Melalui Whatsapp Grup

Evaluasi

Adapun evaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan seni kaligrafi di MI Al-Hikmah Tambun Selatan adalah para siswa sangat antusias dalam belajar menulis kaligrafi, terbukti dari hasil kaligrafi yang telah dibuat oleh para siswa semakin berkembang tulisannya dan sesuai kaidah kaligrafi. Menurut Wali Kelas 5, Putri (2022) mengatakan pelatihan seni kaligrafi sangat bermanfaat bagi para siswa, tulisan bahasa arab para siswa semakin bagus, selain itu para siswa menjadi kreatif dari setelah adanya pelatihan seni kaligrafi ini (S. S. E. Putri, personal communication, 2022).

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu terjalannya kegiatan dengan tema "Pelatihan Seni Kaligrafi di MI Al-Hikmah Tambun Selatan" dengan lancar. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu sosialisasi kaligrafi, pelatihan seni kaligrafi menggunakan satu pensil dan dua pensil. Program pelatihan menulis Bahasa Arab (Kaligrafi) ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para siswa di MI Al-

Hikmah dalam mengenal tulisan huruf Bahasa Arab dan mengembangkan kreatifitas mereka dengan membuat tulisan kaligrafi. Hasil dari pelatihan seni kaligrafi ini adalah para siswa sangat antusias dalam belajar menulis kaligrafi, terbukti dari hasil kaligrafi yang telah dibuat oleh para siswa semakin berkembang tulisannya dan sesuai kaidah kaligrafi. Dengan adanya program ini peserta didik menjadi percaya diri untuk mengembangkan kreatifitas mereka dan menuangkan imajinasi mereka dalam bentuk hasil karya berupa kaligrafi.

Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah diharapkan para siswa terus mengembangkan penulisan kaligrafi. Selain itu, bagi pihak sekolah agar dapat menambahkan mata pelajaran atau menambah ekstrakurikuler kaligrafi sebagai kurikulum sekolah.

PUSTAKA ACUAN

- Agustin, T., & Ibrahim, A. (2020). Analisis Kaligrafi Kontemporer Dari Aspek Keterbacaan Huruf Dan Warna. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 187-192.
- Aprilia, W. (2022). Penggunaan Seni Rupa Kaligrafi Dalam Pendidikan Islam. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 141-149.
- Ariesta, O., & Maulana, I. (2020). PELATIHAN SENI KALIGRAFI ISLAM DI PESANTREN THAWALIB GUNUANG. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 113-123.
- Auliya, N. N. F. (2019). Etnomatematika Kaligrafi Sebagai Sumber Belajar Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2).
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*.
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Azizah, I. N., Wawan, W., & Wahyudi, A. (2021). Pengembangan LKPD matematika berbasis kaligrafi dengan pendekatan guided discovery learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 7(1), 52-61.
- Faturrahman, I., & Arini, F. M. (2018). Pengenalan pola huruf hijaiyah khat kufi dengan metode deteksi tepi sobel berbasis jaringan syaraf tiruan backpropagation. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 37-46.
- Habibah, S. U., Fathani, A. H., & Nursit, I. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Resiliensi Matematis Siswa yang Memiliki Kegemaran Bidang Seni Kaligrafi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 1.

- Mujahidin, M. F. (2016). Pemikiran Kaligrafi Arab Di Indonesia. *Center of Middle Eastern Studies (CMES): Jurnal Studi Timur Tengah*, 9(2), 179–188.
- Putra, P., Huda, N., Basri, H., Alrasyid, M. H., Sardiana, A., Amalia, R. M., Amalia, A. N., & Qurnain, D. S. (2020). SINERGITAS PEMBERDAYAAN PONDOK PESANTREN. *Devosi*, 1(2), 13–17.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 35(20), 1471–1487.
- Putri, S. S. E. (2022). *Evaluasi: Pelatihan Seni Kaligrafi Di MI Al Hikmah Tambun Selatan* [Personal communication].
- Sirojuddin, A. (2014). Peta Perkembangan Kaligrafi Islam di Indonesia. *Buletin Al-Turas*, 20(1), 219–232.